BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Identitas MAN 1 Banjarmasin

Nama Sekolah : MAN 1 Banjarmasin

Terakreditasi : A

NIS/NSS/NPSN : 30315577

Alamat Sekolah : Jl. Kampung Melayu Darat RT. II No. 12. Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan

Telpon/Fax. Sekolah : (0511) 250534

2. Sejarah Singkat MAN 1 Banjarmasin

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Banjarmasin adalah salah satu madrasah pionir di Kota Banjarmasin. Madrasah ini terletak di tengah-tengah kota Banjarmasin, lebih tepatnya lagi berada di daerah padat penduduk di 59 kawasan jalan Kampung Melayu Darat. Sebagai pejabat Kepala MAN 1 Banjarmasin saat ini adalah Dra. Hj. Naini Pristina.

Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin dahulunya adalah Sekolah Persiapan IAIN (SP IAIN) yang kemudian dijadikan sekolah negeri yaitu Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Banjarmasin pada tahun 1978 dan merupakan MAN tertua di Kota Banjarmasin.

Awal tahun 1990 MAN 1 Banjarmasin sempat mengalami rehab yang menyebabkan peserta didik kelas 1 yang berjumlah 4 kelas harus bergantian masuk sekolah pagi dan siang, kemudian beberapa kali juga melakukan rehab setelahnya. Madrasah ini mengalami kemajuan yang cukup besar, terutama di bidang sarana prasarana dan administrasi. Pola lama dalam mengurus sekolah berubah banyak, hal ini membuat madrasah ini setara dengan sekolah umum.

Pada saat sekarang ini MAN 1 Banjarmasin berstatus sebagai madrasah dengan akreditasi A (amat baik).

3. Visi dan Misi MAN 1 Banjarmasin

Melalui proses pendidikannya Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin memiliki Visi-Misi sebagai berikut :

a. Visi, mewujudkan sumber daya manuasia yang Islami, berkualitas dan berdaya saing tinggi serta mampu mengaktualisasikannya dalam kehidupan bermasyarakat.
b. Misi penyelenggaraan pendidikan pada MAN 1 Banjarmasin adalah:
    1) Menyiapkan pemimpin masa depan yang menguasai sains dan teknologi, berdaya saing tinggi, kreatif dan inovatif serta mempunyai landasan iman dan taqwa yang kuat.
    2) Meningkatkan profesionalitas tenaga pendidik dan tenaga kependidikan sesuai dengan perkembangan dunia pendidikan.

3) Menjadikan Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin sebagai model pengembangan pendidikan dan pengajaran Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (Iptek), dan Iman dan Taqwa (Imtaq) bagi lembaga pendidikan Islam dan selainnya.

Adapun tujuan dan sasaran yang ingin dicapai oleh Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin adalah sebagai berikut:

a. Tujuan Sekolah :

1) Membentuk manusia yang beriman dan bertaqwa.
2) Membentuk manusia yang sehat jasmani dan rohani serta berdisiplin tinggi.
3) Membentuk manusia yang cerdas, berpengetahuan dan menguasai sains dan teknologi.
4) Membentuk manusia yang berkepribadian dan mendidik.
5) Membentuk manusia yang mempunyai motivasi dan komitmen yang tinggi untuk mencapai prestasi dan keunggulan.
6) Membentuk manusia yang mampu mengaktualisasikan diri dalam kehidupan bermasyarakat.
7) Membentuk manusia yang bertanggung jawab atas pengembangan umat, bangsa dan negara.

b. Sasaran yang ingin dicapai meliputi:

1) Tercapainya madrasah berkualitas yang mampu menyelenggarakan pendidikan secara profesional.

2) Tercapainya madrasah berkualitas yang mampu mendemonstrasikan proses pembelajaran yang komprehensif dan memfokuskan kegiatan pada upaya memfasilitasi proses belajar siswa aktif, dinamis, menyenangkan, mandiri dan mantap.
3) Tercapainya madrasah berkualitas yang mampu menyebarluaskan kinerja profesionalnya bagi pembinaan dan pengembangan pengelolaan madrasah lain di sekitarnya.

4. Keadaan Guru dan Karyawan

Berdasarkan hasil dokumentasi dari profil, MAN 1 Banjarmasin memiliki 58 orang guru dengan perincian 46 orang guru tetap dan 12 orang guru tidak tetap, dan 17 karyawan.

Tabel II
Data Guru MAN 1 Banjarmasin

No.	Nama/NIP	Jabatan	Pangkat/Gol Ruang
1.	Dra. Hj. Naini Pristiana 196512151995031003	Kamad	Pembina / IV a
2.	Hj. Chairunnisa, M.Pd 197304271995031001	GT	Pembina Utama Muda / IV c
3.	Yuliastono Budi P, S.Pd 196707271995031001	GT	Pembina Tk.I / IV b
4.	Dra. Hj. St. Jubaidah 196711101994032004	GT	Pembina Tk.I / IV b
5.	Dra. Hj. Nurmiati 196103021983022001	GT	Pembina / IV a
6.	Dra. Hj. Maslahah	GT	Pembina / IV a

	196210111991022001		
7.	Dra. Hj. Wasilah 196605711993032002	GT	Pembina / IV a
8.	Dra. Hj. Eka Rini Fuji Astuti 196311221994032002	GT	Pembina / IV a
9.	Dra. Mis Ambrah 196311221994032003	GT	Pembina / IV a
10.	Drs. Syahran, S.Pd 196501031992031002	GT	Pembina / IV a
11.	Drs. Anwar 196512311995031011	GT	Pembina / IV a
12.	Hj. Budi Astuti, M. Ed 197006211998032001	GT	Pembina / IV a
13.	Dra. Hj. Rita Zahara 196702151993032011	GT	Pembina / IV a
14.	Hasanuddin, S.Pd, MA 197108031996031001	GT	Pembina / IV a
15.	Dra. Hj Norfajriah 196508291991032002	GT	Pembina / IV a
16.	Situ Mutiah Muniah, S.Pd 196801012000122002	GT	Pembina / IV a
17.	Nurul Rahmah, S.Ag, M.Pd 197412101998032001	GT	Pembina / IV a
18.	Aulia Hayati, S.Pd 197102171999032009	GT	Pembina / IV a
19.	Ali Parhan, S.Ag 197207071999032009	GT	Pembina / IV a

20.	Wenni Meliana, S.Pd 197712282001122003	GT	Pembina / IV a
21.	Mariani, S.Ag, S.Pd. I 197004201998032003	GT	Pembina / IV a
22.	Hj. Raisyah, S.Pd 196604141991022002	GT	Penata Tk. I/III/d
23.	Norhalida, S.Pd.I 198012902005012006	GT	Penata Tk. I/III/d
24.	Ida Rosalina, S.Pd 196804012006042016	GT	Penata Tk. I/III/d
25.	Isnani Puji Astuti, S.Pd 197603292005012002	GT	Penata Tk. I/III/d
26.	Gusti Nuriadi, S.Pd, MA 197012242005011005	GT	Penata Tk. I/III/d
27.	Fakhrunnisa, M.Pd 197601012003122002	GT	Penata Tk. I/III/d
28.	Dahlia, S.Pd 197610012005012005	GT	Penata Tk. I/III/d
29.	Nazarwaty, S.Pd 197503032007012035	GT	Penata Tk. I/III/d
30.	Tajaruddin, S.Pd 197701042006041005	GT	Penata Tk. I/III/d
31.	H.Muhammad Fakhri, S.Ag 197701042006041005	GT	Penata /III c
32.	Mardiah Hayati, S.S 198304602009012012	GT	Penata /III c
33.	Malehah, S.Ag 197802202007012015	GT	Penata /III c

34.	Achyat Nasrullah, S.Ag 197303302007101004	GT	Penata Muda Tk.I / III b
35.	Nur Fadilah, S.Pd.I 198007302007102004	GT	Penata Muda Tk.I / III b
36.	H.Nurdi, Al Azhar, Lc 196909032014111002	GT	Penata Muda / III a
37.	Fahurrahman, S.Si 198501192019031005	GT	Penata Muda / III a
38.	Heliansyah, S.Pd 198607222019031003	GT	Penata Muda / III a
39.	Latifah, S.H.I 19860722302019032015	GT	Penata Muda / III a
40.	Raudhatun Nisa, S.Pd,I 198810272019032011	GT	Penata Muda / III a
41.	Dwi Novita Sri, S.Pd 198911122019032020	GT	Penata Muda / III a
42.	Ahmad Mahfuzi, S.Pd,I 199007142019031020	GT	Penata Muda / III a
43.	Taufik Hidayat, S.Pd 199210312019031015	GT	Penata Muda / III a
44.	Siti Rahmainiah, S.Pd 199311292019032018	GT	Penata Muda / III a
45.	Abdul Latif, S.Pd 199411112019031011	GT	Penata Muda / III a
46.	Asri Nurul Astuti, S.Pd	GT	Penata Muda / III a
47.	Fauzan Aulawi, S.Pd.I	GTT	-
48.	Raudhatul Fitriyah, SE	GTT	-
49.	Maulana Ibrahim, S.Kom	GTT	-

50.	Emli Mukhlasin, S.Pd	GTT	-
51.	Fahmi Yanur, S.Pd.I	GTT	-
52.	Rusdiah, M.Pd.I	GTT	-
53.	Nani Tristianti, S.Pd.I	GTT	-
54.	Muhammad Hasbi, S.Pd.I	GTT	-
55.	Mustaqim Azhmi, S.Pd	GTT	-
56.	Dessy Novianty, S.Pd	GTT	-
57.	Siti Norjanah, S.Pd	GTT	-
58.	Zalika Nur Fauzia	GTT	-

(Dokumentasi Tata Usaha MAN 1 Banjarmasin 2020/2021)

Tabel III
Data Karyawan MAN 1 Banjarmasin

No.	Nama/NIP	Jabatan	Pangkat/GOL Ruang
	Drs. H. Usamah, M.A 196505121969031003	Kaur TU	Pembina / IV a
	Risdalena Afiyanti, S.Pd 197504262005012003	Pengadministrasi	Penata Tk. I / III d
	Hj. Fatimah 196502171986032002	Pengadministrasi	-
	Rusdiati 196411091989022002	Pengadministrasi	-
	Zayadi Rahmat 196305201988011001	Pengadministrasi	-
	Hj. Herlina, S.AP	Pengadministrasi	-

	19750517198032002		
	Ardiansyah	Penjaga Sek.	-
	Andre Irawan	Cleaning Service	-
	Fitriani, S.Pd	Laboran	-
	Rahmatullah	Security	-
	Ahmad Jawawi, S.Pd.I	Cleaning Service	-
	Abdullah Syahib	Security	-
	Aliansyah	Tukang Kebun	-
	Maya Ayu Sholatiah,S.Kom	Petugas perpust	-
	Ri'faatul Hidayah, S.AP	Honerer TU	-
	Normahdia, A.Md	Petugas Perpust	-
	Siti Masyrufah, S.Pd	Petugas Perpust	-

(Dokumentasi Tata Usaha MAN 1 Banjarmasin 2020/2021)

5. Keadaan Siswa MAN 1 Banjarmasin

Tabel IV
Data Siswa - Siswi MAN 1 Banjarmasin

No.	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		L	P	
I	**Kelas X**			
1	X IPA 1	12	17	29
2	X IPA 2	11	17	28
3	X IPA 3	11	18	29

4	X IPS 1	17	19	36
5	X IPS 2	21	15	36
6	X IPS 3	19	17	36
7	X AGAMA 1	17	18	35
8	X AGAMA 2	17	17	34
Jumlah Siswa Kelas X		125	138	263
II	**Kelas XI**			
1	XI IPA 1	8	20	28
2	XI IPA 2	9	20	29
3	XI IPA 3	8	20	28
4	XI IPS 1	15	19	34
5	XI IPS 2	14	20	34
6	XI AGAMA 1	12	23	34
7	XI AGAMA 2	13	21	34
Jumlah Siswa Kelas XI		79	143	222
III	**Kelas XII**			
1	XII IPA 1	11	15	26
2	XII IPA 2	7	21	28
3	XII IPA 3	12	17	29
4	XII IPS 1	17	15	32
5	XII IPS 2	16	16	32

6	XII IPS 3	16	16	32
7	XII AGAMA 1	14	22	36
8	XII AGAMA 2	16	20	36
Jumlah Siswa Kelas XII		109	142	251
Jumlah siswa Kelas X,XI,XII		313	423	736

(Dokumentasi Tata Usaha MAN 1 Banjarmasin 2020/2021)

6. Keadaan Sarana dan Prasarana

Tabel V
Data Sarana dan Prasarana di MAN 1 Banjarmasin

GEDUNG A		
No.	**RUANG**	**KETERANGAN**
1	A1.1	Ruang Guru
2	A1.2	Ruang Kepala Sekolah
3	A1.3	Ruang Tata Usaha
4	A1.4	UKS/PMR
5	A1.5	Ruang Keterampilan/Drumband
6	A2.6	Ruang Kelas XII IPS 1
7	A2.7	Ruang Kelas XII IPS 2
8	A2.8	Ruang Kelas XIII IPS 3
9	A2.9	Ruang BP

10	A2.10	Ruang Lab Biologi
11	A2.11	Ruang Lab Kimia
12	A2.12	Ruang Lab Fisika
13	A3.13	Ruang Kelas X IPA 1
14	A3.14	Ruang Kelas X IPA 2
15	A3.15	Ruang Kelas X IPA 3
16	A3.16	Ruang Kelas X IPS 1
17	A3.17	Ruang Lab Komputer
18	A3.18	Ruang Paskibra
Keterangan Ruang Kelas 7 Buah		
GEDUNG B		
No.	**RUANG**	**KETERANGAN**
1	B1.1	Ruang Kelas XI IPA 1
2	B1.2	Ruang Kelas XI IPA 2
3	B1.3	Ruang Kelas XI IPA 3
4	B1.4	Ruang OSIS
5	B2.5	Ruang Kelas XI IPS 1
6	B2.6	Ruang Kelas XI IPS 2
7	B2.7	Ruang Kelas XI AGAMA 1
8	B2.8	Ruang Perpustakan
9	B3.9	Ruang Kelas XI AGAMA 2

10	B3.10	Ruang Lab Bahasa
11	B3.11	Ruang Musholla
Keterangan Ruang Kelas 7 Buah		
GEDUNG C		
No.	**RUANG**	**KETERANGAN**
1	C2.1	Ruang Kelas X IPS 2
2	C2.2	Ruang Kelas X IPS 3
3	C3.3	Ruang Kelas X AGAMA 1
4	C3.4	Ruang Kelas X AGAMA 2
Keterangan Ruang Kelas 4 Buah		
GEDUNG D		
No.	**RUANG**	**KETERANGAN**
1	D2.1	Ruang Kelas XII IPA 3
2	D2.2	Ruang Kelas XII IPA 2
3	D2.3	Ruang Kelas XII IPA 1
4	D3.4	Ruang Kelas XII AGAMA 1
5	D3.5	Ruang Kelas XII AGAMA 2
Keterangan Ruang Kelas 5 Buah		

(Dokumentasi Tata Usaha MAN 1 Banjarmasin 2020/2021)

B. Penyajian Data

Data yang disajikan pada bab ini akan diuraikan secara deskriptif yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan yang dilaksanakan dan diajukan kepada informan utama maupun informan tambahan dalam penelitian.

Bagian ini akan diuraikan data tentang keseluruhan hasil penelitian di MAN 1 Banjarmasin dan akan penulis sajikan dalam bentuk diskriptif sehingga pemaparan penulis lebih tertuju pada pemaparan diskripsi dari jawaban informan utama yang akan dijadikan simpulan, sedangkan untuk memperoleh data dilapangan penulis telah menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dokumentasi.

Dari ketiga teknik itulah penulis dapat memperoleh tentang pemanfaatan Internet sebagai sumber belajar pembelajaran di MAN 1 Banjarmasin. Kemudian diolah dalam bentuk keadaan yang sebenarnya secara rinci berdasarkan rumusan masalah yang telah terjawab oleh seluruh informan utama agar lebih terarah dalam penyajian data ini, maka penulis akan mengemukakan data berdasarkan pokok-pokok bahasan, yaitu sebagai berikut:

1. Pemanfataan Internet Sebagai Sumber Belajar Pembelajaran Fikih di MAN 1 Banjarmasin

   a. Pemanfaatan Internet Oleh Guru Fikih di MAN 1 Banjarmasin

      Pemanfaatan internet oleh guru Fikih dalam pembelajaran yaitu sebelum memberikan materi guru terlebih dahulu mempersiapkan video pembelajaran menggunakan aplikasi pembuat video sesuai dengan buku Fikih

terbaru tahun 2019 berdasarkan KMA 183 dan 184. Kemudia video tersebut di upload melalui channel Youtube bernama "Ahmad Mahfuzi AMF Channel" yang telah dibuat oleh guru agar lebih mudah di akses oleh siswa .

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Fikih bapak Mahfuzi, S.Pd pada tanggal 08 Agustus 2020.

> *"Sebelum mengajar saya membuat video terlebih dahulu mengenai materi yang akan disampaikan di jam pelajaran yang telah dijadwalkan, jadi pada saat pembelajaran saya membagikan link tersebut kepada siswa melalui aplikasi Google Class Room."*

Pada saat pembelajaran dimulai yang mana telah disesuaikan dengan silabus, guru melaksanakan pembelajaran menggunakan aplikasi Google Class Room. Adapun langkah-langkah yang dilakukan oleh guru, pertama menyapa dan mengingatkan siswa tentang pembelajaran, mengabsen siswa, membagikan link video pembelajaran yang sudah di upload ke channel youtube. Setelah masing-masing siswa mengakses video pembelajaran maka guru mempersilahkan para siswa untuk bertanya mengenai materi yang diberikan dan diakhir guru memberikan evaluasi sebagai bentuk penilaian pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan.

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan guru Fikih bapak Mahfuzi, S.Pd pada tanggal 08 Agustus 2020.

> "*Ketika pembelajaran dimulai saya menyapa para siswa dan kemudian mengabsen, lalu menautkan link youtube pada aplikasi Google Class Room, dan siswa mengakses video tersebut sebagai bahan ajar lalu memberikan waktu untuk siswa bertanya apabila tidak ada yang dimengerti dan terakhir melakukan evaluasi."*

Setelah melakukan evaluasi guru pun menutup pembelajaran dengan mengingatkan siswa membaca doa masing-masing.

b. Pemanfaatan Internet Oleh Siswa Kelas XI MAN 1 Banjarmasin

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa MAN 1 Banjamasin menunjukkan bahwa pembelajaran Fikih telah memanfaatkan internet guna mendukung kegiatan belajar mengajar yang ada di MAN 1 Banjarmasin. Pemanfaaatan internet dalam proses pembelajaran Fikih dilakukan siswa untuk mencari materi yang diberikan oleh guru Fikih.

Berikut adalah hasil wawancara dengan Khalishatur Rahmah siswi kelas XI IPA 3 pada tanggal 24 Oktober 2020, adalah sebagai berikut:

> *"Ketika pembelajaran fikih, biasanya guru sudah menyiapkan materi berupa video sebagai penjelas dari materi yang ada dibuku paket atau LKS."*

Berikut adalah hasil wawancara dengan Muhammad Syahfitri siswa kelas XI IPA 2 pada tanggal 24 Oktober 2020, adalah sebagai berikut:

> *"Ketika saya tidak paham mengenai materi yang disampaikan oleh guru maka saya menggunakan internet untuk mencari referensi mengenai materi di google dan bisa juga melalui youtube"*

Berikut adalah hasil wawancara dengan Alif Kurniawan siswa kelas XI AGAMA 1 pada tanggal 24 Oktober 2020, adalah sebagai berikut:

> *"Sejauh ini saya menggunakan internet untuk mencari materi fikih yang saya anggap sulit dengan menggunakan google dan beberapa aplikasi yang ada di internet."*

2. Faktor-faktor yang Mendukung dan Menghambat Siswa dalam Menggunakan Internet Sebagai Sumber Belajar Pembelajaran Fikih di MAN 1 Banjarmasin

Dalam pemanfaatan internet di MAN 1 Banjarmasin terdapat faktor-faktor yang mendukung dan juga faktor- faktor yang menghambat siswa dalam menggunakan akses internet tersebut. Faktor-faktor tersebut antara lain adalah:

a) Faktor yang Mendukung

Faktor yang mendukung pemanfaatan internet sebagai Sumber Belajar pembelajaran Fikih di MAN 1 Banjarmasin, sebagai berikut:

1) Ketersediaan Materi

Pemanfaatan internet sebagai sumber belajar membuat siswa merasa dimudahkan karena dapat memberikan cakupan materi yang sangat luas, sehingga siswa mendapatkan materi yang lebih banyak dibanding buku ajar atau pun materi yang diberikan oleh guru. Seperti wawancara dengan Husnul Khotimah siswa kelas XI IPA pada tanggal 24 Oktober 2020, sebagai berikut :

> *"Apabila Materi di dalam buku lks lebih singkat maka saya mencari materi tambahan pada internet karena penjelasannya lebih banyak dari pada di dalam buku lks, penjelasan beragam sehingga bisa di mengerti"*

2) Minat Siswa Terhadap Internet

Minat siswa di MAN 1 Banjarmasin terhadap internet cukup tinggi, hal tersebut dapat dilihat dari ketika pembelajaran siswa lebih merasa terbantu

dengan diperbolehkannya mengakses internet untuk mendapatkan materi yang lebih jelas dan terperinci, seperti pada wawancara dengan Muliani siswa kelas XI IPA 2 pada tanggal 24 Oktober 2020, sebagai berikut :

> *"Jika saya merasa tidak memahami materi yang disampaikan atau yang ada di buku maka saya menggunakan internet untuk mencari materi yang kurang jelas dalam buku LKS yang menjadi media belajar kami, contohnya seperti hadis atau sumber dasar tentang hukum-hukum fikih, tentunya dengan izin dari guru fikih."*

Selain itu juga, siswa juga merasa dimudahkan dengan diperbolehkannya mengakses internet, sebagian dari mereka banyak yang mengakses youtube, brainly, dan google cendikia untuk mendapatkan materi tambahan atau pun hal-hal lain yang menarik minat mereka.

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan guru Fikih bapak Mahfuzi, S.Pd pada tanggal 08 Agustus 2020 :

> "*Saya mengizinkan dan memberikan dorongan kepada siswa untuk mengakses beberapa situs di internet yang berkaitan dengan pembelajaran ataupun menambah wawasan yang tidak di dapat melalui penjelasan guru ataupun buku LKS."*

3) Waktu Pembelajaran

Dikarenakan pembelajaran saat ini menggunakan metode pembelajaran jarak jauh, maka jam pembelajaran pun dilaksanakan seefektif mungkin. Karena adanya internet yang bisa diakses kapan saja dan dimana saja, maka siswa merasa dimudahkan ketika tugas-tugas yang diberikan dikumpul dengan jangka waktu yang panjang. Jadi, siswa bisa lebih mantap dalam mengerjakan

tugas karena sudah mendapatkan waktunya yang lebih banyak daripada sekolah tatap muka.

b) Faktor yang Menghambat

Pemanfaatan internet di MAN 1 Bajarmasin memiliki hambatan (kendala), baik kendala yang bersifat teknis maupun kendala non teknis.

1) Kendala Teknis

a) Gawai yang kurang mendukung

Kendala teknis yang terjadi yaitu pada gawai siswa terkadang kurang memadai sehingga mengakibatkan sering terjadinya error pada aplikasi yang dibuka, dan ada beberapa siswa yang tidak mempunyai gawai sehingga diberikan solusi untuk mengerjakan bersama teman sekelasnya yang mempunyai gawai.

b) Akses Jaringan yang Lambat

Hal tersebut diungkapkan oleh beberapa siswa, salah satunya seperti pada wawancara dengan Dewi Rohimah siswa kelas XI IPS pada tanggal 24 Oktober 2020, sebagai berikut :

> "*Dalam pembelajaran jarak jauh ini terkadang sangat sulit dalam mengakses internet yang diakibatkan oleh tidak adanya kuota, jaringan yang tidak memadai"*

Adapun pernyataan lain seperti pada wawancara dengan Najwa Maghfirany siswa kelas XI IPA pada tanggal 24 Oktober 2020, sebagai berikut :

> *"Terkadang yang menjadi kendala dalam pemanfaatan internet ketika pembelajaran adalah jaringan yang tidak stabil, kuota yang terbatas, serta gangguan listrik yang tiba-tiba padam."*

2) Kendala Non Teknis

Kendala non teknis merupakan kendala yang berasal dari pengguna itu sendiri (*user*) dalam hal ini yang menjadi kendala adalah siswa itu sendiri dalam memanfaatkan internet. Kendala non teknis tersebut ialah siswa lebih banyak memanfaatkan internet untuk kepentingan Non Pendidikan

Hal tersebut diungkapkan oleh guru Fikih bapak Mahfuzi, S.Pd pada tanggal 08 Agustus 2020, sebagai berikut:

> *"Anak-anak itu harus dibimbing oleh guru dalam menggunakan internet dimana siswa terkadang ada yang menggunakan internet untuk bermain atau membuka game, dan juga siswa merasa jenuh ketika pembelajaran terus dilakukan dengan metode jarak jauh."*

Akses internet selain menyediakan game juga menyediakan situs sosial seperti halnya, *instagram, tiktok, twitter, facebook, whatsapp, dan game online*, dengan situs ini setiap orang memiliki akun dan dapat saling menyapa serta berbagi *file* atau tidak fokus dengan pembelajaran karena sedang bermain game dengan teman-teman secara online. Hal tersebutlah yang membuat siswa sangat menggemari dunia internet selain untuk belajar.

C. Analisis Data

Berdasarkan deskripsi data yang telah disajikan, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Dalam hal lain, penulismenggunakan analisis deskriptif kualitatif yaitu denan menggambarkan keadaaan data dalam

bentuk kalimat atau uraian, sehingga akan terlihat bagaimana pemanfaatan internet sebagai sumber belajar pembelajaran Fikih di MAN 1 Banjarmasin. Analisis data diolah berdasarkan uraian data yang telah disajikan.

Berikut ini penulis kemukakan analisis data yang disajikan berdasarkan fokus masalah yang ada yaitu tentang:

1. Pemanfaatan internet sebagai sumber belajar pembelajaran Fikih di MAN 1 Banjarmasin

   Bagi para pengajar internet bermanfaat dalam mengembangkan profesinya, karena dengan internet dapat meningkatkan pengetahuan, berbagai sumber diantara rekan sejawat, mengatur komunikasi secara teratur, berpartisifasi dalam forum-forum lokal maupun internasional. Disamping itu para pengajar juga dapat memanfaatkan rencana pembeljaran dengan metodelogi baru, mengakses materi pembelajaran yang cocok untuk siswa, serta dapat menyampaikan ide-idenya.

   Pemanfaatan internet ini sudah diterapkan di MAN 1 Banjarmasin yang mana digunakan dalam pembelajaran Fikih dan tidak hanya digunakan oleh guru saja tetapi juga siswanya.

   a. Pemanfaatan Internet Oleh Guru Fikih di MAN 1 Banjarmasin

      Kreativitas guru dalam kegiatan pembelajaran dapat mendorong motivasi siswa untuk mengikuti pembelajaran. Hal ini dilakukan oleh guru Fikih pada wawancara dibagian penyajian data. Guru memanfaatkan internet dengan membuat video mengenai materi yang nanti akan disampaikan ketika

pembelajaran. Setelah itu guru mengupload video yang sudah dibuat ke chanel youtube milik guru pribadi yang bernama "Ahmad Mahfuzi AMF Channel". Saat ini tidak bisa dipungkiri bahwa youtube merupakan salah satu aplikasi yang sangat populer dikalangan remaja atau anak sekolahan. Oleh karena itu, guru berinisiatif untuk lebih memvariasikan gaya mengajar dengan bantuan youtube agar siswa merasa tertarik mengikuti pembelajaran dan tidak mudah bosan.

Tidak hanya youtube, guru juga mengajar melalui Google Class Room dimana pada aplikasi tersebut guru memberikan arahan kepada siswa menganai apa saja yang akan dilakukan ketika pembelajaran akan dimulai. Selain itu, aplikasi tersebut digunakan untuk pemberian tugas, latihan-latihan maupun evaluasi terhadap siswa. Dikarenakan sistem pembelajaran yang saat ini menggunakan metode pembelajaran jarak jauh, maka kedua aplikasi tersebut sangat menunjang pencapaian tujuan guru dalam mengajar.

b. Pemanfaatan Internet Oleh Siswa di MAN 1 Banjarmasin

Pemanfaatan internet oleh siswa biasanya untuk mencari tugas yang diberikan oleh guru atau mencari materi yang menurut mereka kurang dapat dipahami jika hanya menggunakan satu sumber seperti buka LKS atau buku paket. Siswa biasanya menggunakan internet mencari laman-laman tertentu yang berkaitan dengan tugas atau materi yang dipelajari. Siswa mengakses internet melalui komputer, laptop atau gawai selain untuk mencari tugas siswa juga bisa memanfaatkan internet untuk mencari berita-berita terbaru baik itu

berita seputar pendidikan maupun lainnya yang bersifat positif. Dengan adanya internet memudahkan siswa dalam belajar, materi atau bahan apa saja yang ingin dicari semua ada diinternet hanya saja harus mencari website-website tertentu yang bisa dipertanggungjawabkan kebenarannya. Dengan memanfaatkan internet sebagai sumber belajar pembelajaran juga dapat mempersingkat waktu dalam pencarian materi atau tugas dan juga tidak mengeluarkan biaya yang banyak dibanding membeli buku atau koran.

2. Faktor-faktor yang Mendukung dan Menghambat Siswa dalam Menggunakan Internet Sebagai Sumber Belajar Pembelajaran Fikih di MAN 1 Banjarmasin

Pemanfaatan internet sebagai sumber belajar pembelajaran tidak terlepas dari berbagai faktor baik itu faktor yang mendukung maupun faktor yang menghambat. Di MAN 1 Banjarmasin pemanfaatan internet sebagai sumber belajar pembelajaran Fikih ada beberapa faktor yang mendukung dan menghambat, yaitu:

a. Faktor yang Mendukung

1) Ketersediaan Materi

Materi yang terdapat pada buku LKS biasaya hanya memuat materi yang singkat dan juga penjelasan materi dari guru yang terkadang masih tidak dapat ditangkap oleh siswa dengan baik, sehingga membuat siswa memanfaatkan internet sebagai sumber belajar tambahan guna mengakses materi pembelajaran yang lebih lengkap dan terperinci.

2) Minat Siswa Terhadap Internet

Minat siswa terhadap internet termasuk faktor pendukung yang baik karena tanpa adanya minat dari siswa, pemanfaatan internet dalam pembelajaran fikih tidak akan berjalan dengan baik. Begitu pula dengan kegiatan pembelajaran siswa sangat antusias jika menggunakan internet karena dianggap lebih mudah serta merasa terbantu dengan diperbolehkannya memanfaatkan internet ketika kegiatan pembelajaran.

3) Waktu Pembelajaran

Dikarenakan sistem pembelajaran yang digunakan saat ini adalah metode pembelajaran jarak jauh, maka kegiatan belajar mengajar disekolah ditiadakan. Hal ini berdampak pada pembelajaran akan memiliki waktu yang lebih fleksibel. Karena siswa hanya berada dirumah masing-masing dan memiliki banyak waktu yang tersedia baik untuk mempelajari lebih dalam materi yang diajarkan atau mengerjakan tugas dengan baik karena waktu pengumpulan tugas yang diperpanjang.

b. Faktor yang Menghambat

1) Kendala Teknis

Kendala teknis ini berasal dari perangkat atau fasilitas pendukung yang digunakan oleh siswa dalam pemanfaatan internet sebagai sumber belajar, di MAN 1 Banjarmasin ada dua faktor yang menghambat pemanfaatan internet sebagai sumber belajar pembelajaran Fikih, yaitu:

a) Gawai yang kurang mendukung

kendala teknis ini terjadi pada gawai siswa atau guru. Beberapa siswa terkadang mengalami gangguan terhadap gawai mereka seperti terjadinya error pada aplikasi yang sedang diakses atau pun website-website yang tidak bisa diakses atau dibaca, dan juga adanya beberapa siswa yang tidak mempunyai gawai sehingga mengharuskan mereka untuk meminjam kepada keluarga atau teman sekolah mereka yang memiliki gawai.

b) Akses jaringan yang lambat

Beberapa siswa mengeluhkan akses jaringan yang lambat menjadi faktor penghambat pemanfaatan internet sebagai sumber belajar, sebab membuat terbuangnya waktu yang digunakan agar dapat memperoleh materi yang dicari. Terkadang quota yang terbatas membuat pencarian sumber belajar di internet pun menjadi terhenti.

2) Kendala Non Teknis

Kendala non teknis ini berasal dari pengguna *(user)* internet itu sendiri dalam memanfaatkannya, di MAN 1 Banjarmasin yang menghambat pemanfaatan internet sebagai sumber belajar pembelajaran Fikih ialah Siswa lebih banyak memanfaatkan internet untuk kepentingan Non Pendidikan. Pemanfaatan internet memang tidak hanya sebatas browsing atau searching saja, karena banyak sekali aplikasi yang memang sudah tersambung dengan internet, ditambah lagi gawai yang sekarang rata-rata sudah bisa mengakses internet bisa didapatkan dengan harga murah. Hampir rata-rata semua siswa mempunyai gawai, didalamnya terdapat banyak aplikasi-aplikasi sosial media

seperti *instagram, tiktok, twitter, facebook, whatsapp, game online* dan masih banyak lagi. Dengan adanya aplikasi tersebut membuat siswa lebih betah berlama-lama memegang gawai, baik untuk bermain sosial media atau bermain game. Sehingga pemanfaatan internet sebagai pembelajaran menjadi hal nomor dua atau nomor sekian untuk siswa.